

## ABSTRAK

Peternakan ialah bagian dari sektor pertanian yang harus dikembangkan serta dimanfaatkan dengan optimal untuk kesejahteraan penduduk. Suatu produk peternakan yang berpotensi untuk dikembangkan ialah ayam *broiler*.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perbedaan biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam *broiler* sistem kandang *open house* dengan *close house*, 2) untuk mengetahui selisih pendapatan peternak ayam *broiler* sistem kandang *open house* dengan *close house*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Desa Setuta dengan pertimbangan bahwa dari 12 desa yang berada di Kecamatan Janapria yang paling banyak melakukan usaha ternak dengan kandang sistem *open house* serta *close house* adalah Desa Setuta.

Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan peternak sistem *open house* sebesar Rp 40.574/ekor atau Rp 85.203.809/periode dengan rata-rata jumlah ayam sebanyak 2.100 ekor. Sedangkan untuk peternak sistem *close house* biaya yang di keluarkan sebesar Rp 40.803/ekor atau Rp 244.815.170/periode dengan rata-rata jumlah ayam sebanyak 6.000 ekor. Rata-rata pendapatan yang diterima peternak sistem *open house* sebesar Rp 3.861/ekor atau Rp 8.108.646/periode dengan rata-rata jumlah ayam sebanyak 2.100 ekor, sedangkan peternak sistem *close house* sebesar Rp 6.000/ekor atau Rp 41.844.051/periode dengan rata-rata jumlah ayam sebanyak 6000 ekor.

Kata kunci: Peternak *open house*, *close house*, biaya, pendapatan